

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI  
MASYARAKAT TERHADAP PENGETAHUAN DALAM  
PENGUNAAN ANTIBIOTIK ORAL DI APOTEK  
WILAYAH KECAMATAN SEBERANG ULU II  
KOTA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :  
**EASY HARTENTI**  
**NIM 702015061**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI  
MASYARAKAT TERHADAP PENGETAHUAN DALAM  
PENGUNAAN ANTIBIOTIK ORAL DI APOTEK  
WILAYAH KECAMATAN SEBERANG ULU II  
KOTA PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Easy Hartenti  
NIM 702015061**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 25 Januari 2019

**Menyetujui :**



**Ertati Suarni, M. Farm Apt**  
Pembimbing Pertama



**dr. Nyayu Fitriani, M. Bmd**  
Pembimbing Kedua

**Dekan  
Fakultas Kedokteran**



**dr. Yanti Rosita, M. Kes**  
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 25 Januari 2019

Yang membuat pernyataan

Ttd



(Easy Hartenti)

NIM 702015061

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Karakteristik Demografi Masyarakat terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotik Oral di Apotek Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Easy Hartenti  
NIM : 702015061  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Palembang

Pada tanggal :25 Januari 2019

Yang Menyetujui,



(Easy Hartenti)

NIM 702015061

## ABSTRAK

Nama : Easy Hartenti  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Judul : Hubungan Karakteristik Demografi Masyarakat terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotik Oral di Apotek Wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang

Antibiotik merupakan obat yang digunakan pada penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Intensitas penggunaan antibiotik yang telatif tinggi menimbulkan resistensi yang berdampak pada morbiditas dan mortalitas penyakit infeksi maupun dampak sosial dan ekonomi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik demografi masyarakat terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral di apotek wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah pengunjung apotek di wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang berjumlah 110 orang yang dipilih dengan *consecutive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pengunjung apotek termasuk kategori baik (49,1%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara usia terhadap pengetahuan ( $P=0,011$ ), terdapat hubungan antara pendidikan terhadap pengetahuan ( $P=0,001$ ) dan terdapat hubungan antara pekerjaan terhadap pengetahuan ( $P=0,004$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dalam penggunaan antibiotik oral adalah usia, pendidikan dan pekerjaan.

Kata Kunci: Antibiotik, tingkat pengetahuan, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan.

## ABSTRACT

**Name** :Easy Hartenti  
**Major** :Medical Study.  
**Title** :Demographic Characteristics of the community's relationship towards the knowledge in the use of oral antibiotics in pharmacy around Kecamatan Seberang Ulu II area in Palembang City.

An antibiotic is a drug used in infectious diseases caused by bacteria. Using an antibiotic with such a relatively high intensity poses a resistance high impact on mortality and morbidity of infectious diseases as well as the social and economic. This research aims to know the demographic characteristics of the community's relationship towards the knowledge in the use of oral antibiotics in pharmacy around Kecamatan Seberang Ulu II area in Palembang City. This research is observational analytic study with cross-sectional design. The research population was the visitor of pharmacy in Kecamatan Seberang Ulu II area of Palembang amounted to 110 people who were selected with consecutive sampling. Research instrument used was a questionnaire of knowledge. The results showed that the level of knowledge of Pharmacy visitor was in good category (49.1%). The chi-square test results indicate there is a relationship between age towards knowledge ( $P=0,011$ ), there is a relationship between education towards knowledge ( $P=0.001$ ) and there is a relationship between job towards knowledge ( $P=0,004$ ). The results showed that the factors that affect a person's level of knowledge in the use of oral antibiotics are age, education, and employment.

Keywords: antibiotics, level of knowledge, sex, age, education, and job.

## KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Ertati Suarni, M. Farm. Apt. selaku dosen pembimbing I dan dr. Nyayu Fitriani, M. Bmd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pihak Apotek Sehat Utama, Apotek Kimia Farma Plaju, Apotek K24 dan Apotek Ananda Farma yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 25 Januari 2019

Easy Hartenti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Demografi .....	7
2.1.2 Pengetahuan .....	10
2.1.3 Antibiotik .....	14
2.2 Kerangka Teori .....	29
2.3 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel .....	32
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	33
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel .....	33
3.4 Variabel Penelitian .....	34
3.4.1 Variabel Dependen .....	34
3.4.2 Variabel Independen .....	34
3.5 Definisi Operasional .....	34
3.6 Cara Pengumpulan Data .....	36
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	38
3.8 Alur Penelitian .....	40



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil .....	41
4.2 Pembahasan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
<b>LAMPIRAN</b> .....	61
<b>BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP</b> .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian .....	5
Tabel 2.1. Petunjuk Dosis Golongan Antibiotik Beta-Laktam .....	18
Tabel 2.2. Petunjuk Dosis Golongan Antibiotik Tetrasiklin .....	19
Tabel 2.3. Petunjuk Dosis Golongan Antibiotik Kloramfenikol .....	20
Tabel 2.4. Petunjuk Dosis Golongan Antibiotik Makrolida .....	20
Tabel 2.5. Petunjuk Dosis Golongan Antibiotik Sulfonamid dan Trimetoprim.....	21
Tabel 2.6. Petunjuk Dosis Golongan Antibiotik Kuinolon dan Fluorokuinolon .....	22
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	34
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi .....	42
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden .....	43
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Antibiotik yang Biasa Digunakan Masyarakat .....	43
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Tentang Antibiotik .....	44
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Penggunaan Antibiotik dengan Resep Dokter .....	44
Tabel 4.6. Hubungan Jenis Kelamin dengan Pengetahuan Responden .....	45
Tabel 4.7. Hubungan Usia dengan Pengetahuan Responden .....	46
Tabel 4.8. Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Responden .....	47
Tabel 4.9. Hubungan Pekerjaan dengan Pengetahuan Responden .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori .....	29
Gambar 3.1. Alur Penelitian .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	61
Lampiran 2. Pernyataan Persetujuan .....	62
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian .....	63
Lampiran 4. Hasil Uji validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....	67
Lampiran 5. Hasil Data Primer .....	71
Lampiran 6. Hasil Analisis Data .....	76
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	81

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Antibiotik dihasilkan oleh suatu mikroba, yang bersifat menghambat pertumbuhan bakteri dan membunuh bakteri. Antibiotik bersifat sangat toksik untuk mikroba namun tidak toksik untuk tubuh manusia (Setiabudy, 2013).

Berbagai studi menemukan bahwa sekitar 40-62% antibiotik digunakan secara tidak tepat antara lain untuk penyakit-penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik (Kemenkes, 2011).

Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan permasalahan bagi kesehatan terutama resistensi bakteri terhadap antibiotik. Selain berdampak pada morbiditas dan mortalitas, juga memberi dampak negatif terhadap ekonomi dan sosial yang sangat tinggi. Resistensi terhadap antibiotik di lingkungan masyarakat, pada bakteri seperti *Streptococcus pneumoniae* (SP), *Staphylococcus aureus*, dan *Escherichia coli* (Kemenkes, 2011).

Antibiotik pilihan pertama yang digunakan pada terapi infeksi yaitu dengan rute peroral (Kemenkes, 2011). Salah satu antibiotik yang sering digunakan untuk pengobatan infeksi yaitu amoksisilin (Pandean et al, 2013). Sumber lain menyatakan jenis antibiotik yang banyak digunakan yaitu ampisilin dan siprofloksasin. Jenis lain yang cukup banyak dicari yaitu tetrasiklin dan sefadroksil (Ihsan et al., 2016). Antibiotik yang biasa digunakan tanpa resep dokter yaitu amoksisilin, ampisilin, dan tetrasiklin (Yarza et al., 2015). Antibiotik yang sering digunakan dalam waktu enam bulan terakhir yaitu amoksisilin, ampisilin, dan sefadroksil (Kurniawan et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh *Antimicrobial Resistant in Indonesia* (AMRIN) didapatkan hasil dari 2494 individu di masyarakat, 43%

*Escherichia coli* resisten terhadap berbagai jenis antibiotik antara lain: ampisilin (34%), kotrimoksazol (29%) dan kloramfenikol (25%) (Kemenkes, 2011). Oleh karena itu, antibiotik harus diminum sesuai dosis dan aturan pakai untuk mencegah terjadinya resistensi bakteri (Ambada, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan WHO dari 12 negara termasuk Indonesia, sebanyak 32% berhenti mengonsumsi antibiotik ketika mereka merasa lebih baik, dan meningkat 62% di Sudan. Responden yang lebih muda dan tinggal di pedesaan cenderung berhenti mengonsumsi antibiotik ketika mereka merasa lebih baik (World Health Organization, 2015).

Penelitian Sholihan (2015) di Kecamatan Jebres Kota Surakarta, didapatkan bahwa 64,86% responden pernah membeli antibiotik tanpa resep dokter. Dari seluruh responden, didapatkan bahwa 36,96% responden memiliki pengetahuan rendah, 43,48% responden memiliki pengetahuan sedang dan 19,57% responden memiliki pengetahuan tinggi tentang antibiotik secara umum.

Pada penelitian Putri (2017) didapatkan bahwa 47% responden pernah membeli antibiotik tanpa resep dokter. Dari seluruh responden, didapatkan bahwa 65% responden memiliki pengetahuan kurang, 28% responden memiliki pengetahuan sedang dan 6% responden memiliki pengetahuan baik tentang antibiotik secara umum. Serupa dengan penelitian Sholihan (2015) alasan responden membeli antibiotik tanpa resep dokter dikarenakan kurangnya informasi, sedikitnya penyuluhan tentang antibiotik dan mudah membeli antibiotik di apotek secara bebas tanpa harus konsultasi terlebih dahulu ke dokter.

Berdasarkan penelitian Ihsan et al. (2016) didapatkan bahwa 56,44% responden memiliki pengetahuan kurang, 27,88% responden memiliki pengetahuan cukup dan 15,68% responden memiliki pengetahuan baik tentang antibiotik. Kurangnya pengetahuan responden dipengaruhi oleh beberapa faktor: pertama yaitu riwayat sebelumnya yang tidak pernah menggunakan resep dokter dikarenakan telah mengetahui jenis antibiotik yang diperlukan, melanjutkan resep dari dokter dan karena lebih murah.

Faktor kedua yaitu responden memiliki gejala penyakit yang sama dan mengulang pengobatan sebelumnya. Faktor ketiga yaitu pengalaman penggunaan sebelumnya yang memberikan hasil yang baik. Faktor keempat yaitu berdasarkan atas tahu tidaknya akan penyakit, namun tetap menggunakan antibiotik.

Pengetahuan merupakan sesuatu yang didapat melalui proses penginderaan dan sebagian besar diperoleh dari indera penglihatan dan indera pendengaran. Pengetahuan sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014). Ilmu demografi merupakan alat untuk mempelajari perubahan kependudukan dengan memanfaatkan data statistik kependudukan. Karakteristik demografi terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan (Nurdin dan Adioetomo, 2010). Karakteristik demografi ini termasuk dalam faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, dimana faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu pendidikan, informasi, pengalaman, pekerjaan, umur, minat dan kebudayaan (Mubarak, 2007).

Kecamatan Seberang Ulu II merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah penduduk yang banyak dan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Terdapat beberapa apotek yang menjadi pilihan masyarakat untuk membeli obat. Selain itu, belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai hubungan karakteristik demografi terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral di wilayah kecamatan ini.

Latar belakang masalah diatas mengenai penggunaan antibiotik, menunjukkan bahwa masih tingginya persentase responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang antibiotik secara umum dan cara pembelian yang salah yaitu tanpa resep dokter. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti hubungan karakteristik demografi masyarakat di apotek wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan karakteristik demografi masyarakat di apotek wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik demografi masyarakat terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral di apotek wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik demografi masyarakat meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan pengunjung apotek wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung apotek di wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang penggunaan antibiotik oral.
3. Mengetahui adakah hubungan antara karakteristik demografi masyarakat terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral di apotek wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan karakteristik demografi masyarakat terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral.



### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam mengonsumsi antibiotik oral.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan untuk melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik oral yang tepat dan benar.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Eveyne Ivoryanto, Bambang Sidharta, & Ratna Kurnia Illahi (2017)	Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotik Oral di Apotek Kecamatan Klojen	<i>Cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal masyarakat berkorelasi positif sebesar 0,716 terhadap tingkat pengetahuan dalam penggunaan antibiotika oral. Korelasi positif antara pendidikan formal dan tingkat pengetahuan dalam penggunaan antibiotika oral ditemukan tertinggi pada perempuan dan responden berusia 18-28 tahun.
Yusuf Sholihan (2015)	Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotik pada Pengunjung Apotek di Kecamatan Jebres Kota Surakarta.	<i>Cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64,86% responden pernah membeli antibiotik tanpa resep dokter. Dari seluruh responden, didapatkan bahwa 36,96% responden memiliki pengetahuan rendah, 43,48% responden memiliki pengetahuan sedang dan 19,57% responden memiliki pengetahuan tinggi tentang antibiotik secara umum. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, pengetahuannya tentang antibiotik semakin tinggi.

---

Singgih Putra Ambada (2013)	Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotik pada Masyarakat Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 38.5% responden memiliki pengetahuan baik, 23,9% responden memiliki pengetahuan cukup, 26% memiliki pengetahuan kurang dan 11,4% memiliki pengetahuan tidak baik tentang antibiotik. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan tingkat pengetahuan sebesar 0,045 ( $p < 0,05$ ).
-----------------------------	--	------------	---

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambada, S. P. (2013). Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik Pada Masyarakat Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan, 2013, Hal 12-17. Tersedia pada: [http://eprint.ums.ac.id/26143/18/02.\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprint.ums.ac.id/26143/18/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf).
- Ariani, N. dan Maulana, A. (2016). Hubungan Pemberian Informasi Obat dengan Kepatuhan Minum Obat Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Remaja Samarinda. *Prosiding Rakernas dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia*. Hal 148. Tersedia pada: <https://www.ikatanapotekerindonesia.net>.
- Banin, E., Hughes, D., & Kuipers, O. P. (2017). Editorial: Bacterial pathogens, antibiotics and antibiotic resistance. *FEMS Microbiology Reviews*, 41(3), Hal 450–452. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1093/femsre/fux016>.
- Besral. (2010). *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Jakarta: FKM UI. Hal 69.
- Dahlan, S. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Ed. 6. Jakarta: Salemba Medika. Hal 133-139.
- Damayanti, L. (2017). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan terhadap Swamedikasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Fakultas Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Hal 36, 84. Tersedia pada: <http://www.etheses.uin-malang.ac.id>.
- Deck, D. H., & Winston, L. G. (2013). *Farmakologi Dasar & Klinik*. 12 ed. Jakarta: EGC. Hal 892-947.
- Depkes RI (2006). Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Hal 66. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Depkes RI. (2009). Profil Kesehatan Indonesia. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf>.
- Hungu. (2007). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo. Hal 370.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, S., Kartina, & Akib, N. I. (2016). Studi Penggunaan Antibiotik Non Resep di Apotek komunitas kota kendari. *Media Farmasi*, 13(2), Hal 280-283. Tersedia pada: <http://journal.uad.ac.id/index.php/Media-Farmasi/article/view/7778>.

- Ivoryanto, E., Sidharta, B., & Illahi, R. K. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotika Oral di Apotek Kecamatan Klojen. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 2(2), Hal 31-35. Tersedia pada: <http://pji.ub.ac.id/index.php/pji/article/download/45/16>.
- Kaparang, P. C., Tjitrosantoso, H., & Yamlean, P. V. Y. (2014). Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Anttbiotik pada Pengobatan Pneumonia Anak di Instalasi Rawat Inap RSUP PROF. DR. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2013. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT*, 3(3), Hal 247–254. Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacoon/article/view/5440>.
- Kemenkes. (2011). Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011*, Hal 1-2, 48-52. Tersedia pada: <http://jdih.pom.go.id/showpdf.php?u=cTcp0eStSVTlmXC7Av%2BxK5RLEij8it%2Fhu%2FnLTo3HCOs%3D>.
- Kemenkes RI. (2008). Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat bagi Tenaga Kesehatan. *Modul*. Hal 8-15.
- Kurniawan, K., Posangi, J. dan Rampengan, N. (2017). Association between public knowledge regarding antibiotics and self-medication with antibiotics in Teling Atas Community Health Center, East Indonesia. *Medical Journal of Indonesia*, 26(1), Hal 65. doi: 10.13181/mji.v26i1.1589.
- Larasari, P. (2015). Pengaruh Konseling dengan Bantuan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik pada Masyarakat Patrang Kabupaten Jember. Fakultas Farmasi Universitas Jember. Hal. 62-65. Tersedia pada: <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/66101/102210101072Putri%20Larasari.pdf?sequence=1>.
- Magiorakos, A. P. et al. (2012). Bacteria: an International Expert Proposal for Interim Standard Definitions for Acquired Resistance. *Microbiology*, 18(3), Hal 268–281. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1469-0691.2011.03570.x/full>.
- Mubarak, I. W. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 130-140.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. 2 ed. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 138-140.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 124-125.
- Nurdin, H. dan Adioetomo, S. M. (2010). *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 3, 22-27.

- Oktarlina, R. Z. et al. (2018). Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *JK Unila*, 2(1), Hal 45. Tersedia pada: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/1906/1874>
- Pandean, F., Tjitrosantoso, H. dan Goenawi, L. R. (2013). Profil Pengetahuan Masyarakat Kota Manado Mengenai Antibiotika Amoksisilin. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT*, 2(02), Hal 68. Tersedia pada: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=108235&val=1015>.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Tersedia pada: <http://widyagama.ac.id/r2012/wp-content/uploads/2014/12/pp-17-2010-PENGELOLAAN-DAN-PENYELENGGARAAN-PENDIDIKAN.pdf>.
- Putri, C. K. (2017). Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Kabupaten Klaten Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Hal 9-12. Tersedia pada: <http://eprints.ums.ac.id/53866/1/NASKAH>.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Pemilihan Subjek Penelitian dalam Dasar-dasar metodologi Penelitian Klinis*. 5 ed. Jakarta: Sagung Seto. Hal 108-112.
- Setiabudy, R. (2013). *Pengantar Antimikroba dalam Farmakologi dan Terapi*. 5 ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hal 585-731.
- Sholihan, Y. (2015). Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik Pada Pengunjung Apotek Di Kecamatan Jebres Kota Surakarta. *Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Hal 8-13. Tersedia pada: <http://andoz.com/download/tingkat-pengetahuan-tentang-antibiotik-pada-pengunjung-apotek.html>.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widhaningrat, S. K. (2010). Angkatan Kerja. In *Dasar-Dasar Demografi*. 2 ed. Jakarta: Salemba Empat. Hal 200.
- World Health Organization. (2015). Antibiotic resistance: Multi-country public awareness survey. *WHO Press*, Hal 43. Tersedia pada: [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/194460/1/9789241509817\\_eng.pdf?ua=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/194460/1/9789241509817_eng.pdf?ua=1).
- Yarza, H. L., Yanwirasti dan Irawati, L. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), Hal 154. Tersedia pada: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/214>.
- Youngster, I. et al. (2017). Antibiotic Use in Children – A Cross-National Analysis of 6 Countries. *Journal of Pediatrics*, 182, Hal 239–244. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2016.11.027>.